

ABSTRACT

The result of Lung Tuberculosis (TBC Paru) program in Karangasem District indicates that in 2003, Case Detection Rate (CDR) reached 20% of the targeted 60%. In 2004, the rate increased to 28%, but still under the targeted 65%.

The research is conducted to analyze the correlation between knowledge, attitude, motivation, number of private practitioners, visitation frequency of Overseer for Intake of Medication (PMO) to private practitioners and case detection rate of Lung TBC.

The research employed correlation study model. Interviews were performed on 72 private practitioners (doctors, midwives, and nurses) at 12 local government clinics in Karangasem District. Independent variables are knowledge, attitude, motivation, number of case detection rate of private practitioners, and visitation frequency of Overseer for Intake of Medication to private practitioners.

Research results show strong correlation between good knowledge and case detection rate of Lung TBC. Medium correlation is found between private practitioners' high motivation and case detection rate of Lung TBC. Very low correlation is found between number of private practitioners and case detection of Lung TBC. There is also strong correlation between Overseer for Intake of Medication and case detection rate of Lung TBC. A low correlation is discovered in visitation frequency of Overseer for Intake of Medication to private practitioners and case detection rate of Lung TBC. Medium correlation is found between case detection rate of private practitioners and case detection rate of Lung TBC at Public Health Centre.

In conclusion, more private practitioners with good knowledge, attitude, high motivation, higher number of private practitioners, Overseer for Intake of Medication with good knowledge, intense visitation frequency of Overseer for Intake of Medication encourage the increase of case detection rate of Lung TBC. As suggestions, private practitioners meeting with Public Health Centre should be held regularly, intensive training for private practitioner, motivate private practitioners, socialization for private practitioner who have not involved in the program, and training for Overseer for Intake of Medication.

Keyword : Private practitioners, Overseer for Intake of Medication (PMO), Case Detection Rate of Lung TBC.

ABSTRAK

Hasil kegiatan Program TBC Paru di Kabupaten Karangasem untuk Angka Penemuan Kasus pada tahun 2003 baru mencapai 20% dari target 60%, meningkat pada tahun 2004 menjadi 28% namun masih di bawah target yaitu 65%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, motivasi, jumlah praktisi swasta, pengetahuan PMO, frekuensi kunjungan PMO ke praktisi swasta dengan angka penemuan kasus TBC Paru.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan studi korelasi. Wawancara dilakukan pada 72 praktisi swasta (dokter, bidan dan perawat), tersebar di 12 Puskesmas se- Kabupaten Karangasem. Variabel bebas penelitian adalah Pengetahuan, sikap, motivasi, jumlah, penemuan kasus praktisi swasta, pengetahuan, dan frekuensi kunjungan PMO ke praktisi swasta.

Hasil penelitian ini didapatkan ada korelasi yang kuat antara proporsi pengetahuan praktisi swasta yang baik, proporsi sikap praktisi swasta yang baik dengan angka penemuan kasus TBC Paru. Korelasi yang sedang antara proporsi motivasi praktisi swasta yang tinggi dengan angka penemuan kasus TBC Paru. Korelasi yang sangat rendah antara jumlah praktisi swasta dengan angka penemuan kasus TBC Paru. Korelasi yang kuat antara pengetahuan PMO dengan angka penemuan kasus TBC Paru. Korelasi yang rendah antara frekuensi kunjungan PMO ke praktisi swasta dengan angka penemuan kasus TBC Paru. Korelasi yang sedang antara penemuan kasus praktisi swasta dengan angka penemuan kasus TBC Paru Puskesmas.

Kesimpulan yang diperoleh adalah semakin banyak praktisi swasta yang mempunyai pengetahuan yang baik, sikap yang baik, motivasi yang tinggi, jumlah praktisi swasta, pengetahuan PMO yang baik, frekuensi kunjungan PMO yang tinggi, maka angka penemuan kasus TBC Paru akan semakin meningkat. Perlu, adanya pertemuan praktisi swasta dengan Puskesmas secara berkala, pembinaan ke praktisi swasta agar diintensifkan, memberikan perangsang kepada praktisi swasta, sosialisasi kepada praktisi swasta yang belum terlibat, pelatihan atau penyegaran PMO.

Kata kunci : praktisi swasta, Pengawas Menelan Obat, Angka Penemuan Kasus TBC Paru.